

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelatif yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *body shaming* (variabel independen) dengan harga diri (variabel dependen) pada mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Metode Pendekatan ini adalah pendekatan penelitian yang dilakukan pengukuran pada saat bersamaan atau dalam satu waktu tertentu. Pendekatan *cross sectional* tidak akan melakukan penelitian lain di waktu berbeda untuk diperbandingkan.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2020 secara *online* dimulai pada pukul 08.30 - 20.30 WIB, menggunakan *google form* pada mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keperawatan dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang berjumlah 2.453 orang.

Tabel 3.1 Daftar Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo 2020

No.	Fakutas	Prodi	Jumlah
1	Keperawatan	S1 Keperawatan	494
		D3 Keperawatan	107
		Profesi Ners	83
2	Ilmu Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	172
		D3 Kebidanan	39
		S1 Kebidanan	461
		S1 Profesi Bidan	23
		S1 Gizi	203
		S1 Farmasi	838
		S1 Ilmu Olahraga	33
Total			2.453

Sumber : BAAK 2020

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria sampel yang meliputi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa aktif Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan
- 2) Mahasiswa bersedia menjadi responden dan kooperatif

b. Kriteria Eksklusi

1) Mahasiswa menolak menjadi responden

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil wakil-wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya di sesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada dalam masing-masing kelompok tersebut. Alasan menggunakan teknik ini adalah agar semua fakultas dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing prodi dengan proporsi sama, prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara acak. Estimasi besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat signifikan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{2453}{1 + 2453 (0,1)^2} = 96$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo, dengan distribusi sampel menggunakan *proportionate random sampling* yaitu :

$$\text{Rumus : } \frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$$

Keterangan :

n = Jumlah mahasiswa tiap prodi

k = Jumlah Populasi

Tabel 3.2 Distribusi sampel menggunakan *proportionate random sampling*

No	Fakultas	Prodi	Distribusi dan jumlah sampel
1	Keperawatan	S1 Keperawatan	$\frac{494}{2453} \times 96 = 19$
		D3 Keperawatan	$\frac{107}{2453} \times 96 = 4$
		Profesi Ners	$\frac{83}{2453} \times 96 = 3$
2	Ilmu kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	$\frac{172}{2453} \times 96 = 7$
		D3 Kebidanan	$\frac{39}{2453} \times 96 = 2$
		S1 Kebidanan	$\frac{461}{2453} \times 96 = 18$
		S1 Profesi Kebidanan	$\frac{23}{2453} \times 96 = 1$
		S1 Gizi	$\frac{203}{2453} \times 96 = 8$
		S1 Farmasi	$\frac{838}{2453} \times 96 = 33$
		S1 Ilmu Olahraga	$\frac{33}{2453} \times 96 = 1$
Total			96

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *body shaming*

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga diri

E. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Variabel Independen				
<i>Body Shaming</i>	<i>Body Shaming</i> merupakan tindakan mengkritik, mengomentari atau membandingkan fisik orang lain maupun dirinya sendiri, yang meliputi hubungan interpersonal, evaluasi diri, emosi negatif	Kuesioner <i>Internalized Shame Scale</i> , yang terdiri dari 34 pertanyaan tentang <i>body shaming</i> dengan penilaian : Tidak pernah : 0 Kadang-kadang : 1 Jarang : 2 Selalu : 3	Hasil ukur dikelompokkan menjadi : Tinggi : 102 - 68 Sedang : 67 - 34 Rendah : ≤ 33	Ordinal

dan perilaku menghindar. Jumlah skor yang diperoleh nilai minimal 0 dan nilai maksimal 102

Variabel Dependen

Harga Diri	Hasil penilaian diri atau evaluasi yang dibuat individu terhadap dirinya meliputi <i>power, signification, virtue</i> dan <i>competence</i> .	Kuesioner Coopersmith <i>self esteem</i> yang terdiri dari 36 pertanyaan tentang harga diri, dengan penilain : Sangat tidak setuju : 0 Tidak setuju : 1 Setuju : 2 Sangat setuju : 3	Hasil ukur Ordinal dikelompokkan menjadi : Rendah : ≤ 35 Sedang : 71 - 36 Tinggi : 108-72
		Jumlah skor yang diperoleh minimal 0 dan maksimal 108.	

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari responden menggunakan kuesioner yang di sebarakan melalui *google form* selama 1 hari pada 20 November 2020, dimulai pada pukul 08.30 WIB dan berakhir pada pukul 20.30 WIB.

2. Alat pengumpulan data

a. Kuesioner *internalize shame scale*

Kuesioner *internalize shame scale* berisi tentang pertanyaan seputar *body shaming* yang terdiri dari 34 item pertanyaan dengan pilihan jawaban, tidak pernah : 0, kadang-kadang : 1, Jarang : 2, dan selalu : 3. Nilai yang didapatkan minimal 0 dan nilai maksimal 102. Skor hasil perhitungan kuesioner *internalize shame scale* dikelompokkan menjadi *body shaming* tinggi (skor 102-68), *body shaming* sedang (67-34), dan *body shaming* rendah (skor ≤ 33).

Tabel 3.4 kisi-kisi kuesioner *internalize shame scale*

Aspek <i>Body shaming</i>	No. Pertanyaan	Jumlah butir
Kognitif sosial	4,10,14,15	4
Evaluasi diri	1,2,3,5,7,16,22	7
Emosi negatif	6,11,12,13,18,19,20,21 ,24,25,26,28,31,32,34	15
Perilaku menghindar	8,9,17,23,27,29,30,33	8
	Jumlah	34

Kuesioner *internalize shame scale* sudah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya yakni Riananda (2018). Hasil uji validitas didapatkan bahwa r hasil (0,752) > r tabel (0,313) sehingga instrumen ini dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas yang di dapatkan bahwa r *alpha* (0,938) > 0,6 (konstan) sehingga instrumen dinyatakan reliabel (Riananda, 2018). Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa alat ukur kuesioner *internalize shame scale*

dapat digunakan karena sudah memenuhi syarat kelayakan instrumen penelitian.

b. Kuesioner *self esteem* coopersmith

Untuk mengukur harga diri peneliti menggunakan kuesioner *self esteem* coopersmith yang terdiri dari 36 item pertanyaan dengan pilihan jawaban, Sangat tidak setuju : 0, Tidak setuju : 1, setuju : 2, Sangat setuju : 3. Nilai yang didapatkan minimal 0 dan nilai maksimal 108. Perhitungan Skor kuesioner dikelompokkan menjadi harga diri tinggi (108-72), harga diri sedang (71-36), dan harga diri rendah (≤ 35).

Tabel 3.5 kisi-kisi kuesioner *self esteem* cooprtsmith

Aspek harga diri	No. Pertanyaan	Jumlah
<i>Power</i>	1,2,3,4,5	5
<i>Significance</i>	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23 ,23	18
<i>Virtue</i>	24,25,26	3
<i>Competence</i>	27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	10
	Jumlah	36

Kuesioner *self esteem* coopersmith sudah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya yaitu Deбри (2018). Hasil uji validitas kuesioner *self esteem* yaitu r hasil (0,797) > r tabel (0,256). Hasil uji reliabilitas kuesioner *self esteem* menggunakan *cronbach alpha* didapatkan hasil *cronbach alpha* = 0,908 hal ini menunjukkan bahwa skala harga diri mempunyai reliabilitas yang tinggi. Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas tinggi jika nilai koefisien *cronbach alpha* >0,60 (Herze, 2014). Berdasarkan uji validitas dan

reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa alat ukur kuesioner *self esteem* coopersmith dapat digunakan karena sudah memenuhi syarat kelayakan instrumen penelitian.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Penelitian

a. Proses administrasi (perijinan)

- 1) Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran pada tanggal 20 Oktober 2020, sebagai pengantar penelitian yang kemudian dikirim ke *E-mail* Birotatausaha.
- 2) Peneliti mendapatkan surat balasan dari Birotatausaha Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dan diijinkan untuk penelitian pada 20 November 2020 sehingga peneliti dapat melaksanakan pengambilan data.

b. Asisten peneliti

Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini dibantu oleh asisten peneliti dengan syarat :

- 1) Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, S1 Farmasi, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, S1 Ilmu Olahraga, Profesi Bidan dan Profesi Ners Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Penelitian ini dibantu oleh 10 orang asisten peneliti dari masing-masing fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan yang sebelumnya sudah menyamakan persepsi mengenai proses pengisian kuesioner dan sudah diberi tahu mengenai waktu pelaksanaan penelitian.

c. Tugas asisten peneliti

- 1) Membantu peneliti menentukan responden dari masing-masing fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian serta bersedia untuk menjadi responden.
- 2) Membantu peneliti menyebarkan kuesioner melalui *google form*.
- 3) Membantu mengingatkan responden untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan.

d. Prosedur pengambilan data

- 1) Setelah mendapatkan izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menentukan asisten peneliti dan membuat grup melalui WhatsApp khusus untuk asisten peneliti
- 2) Peneliti menyamakan persepsi terlebih dahulu dengan asisten peneliti tentang bagaimana cara mengisi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian
- 3) Peneliti dan asisten peneliti menentukan sebanyak 96 responden yang sesuai dengan kriteria dan bersedia menjadi responden di tiap-tiap program studi di Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan
- 4) Peneliti membuat grup melalui WhatsApp di setiap prodi dengan responden penelitian yang diberikan nama sesuai dengan prodi masing-masing
- 5) Selanjutnya peneliti memperkenalkan diri dan meminta kesediaan kepada responden dalam penelitian.
- 6) Sebelum menyebarkan kuesioner peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada responden cara mengisi kuesioner dan nilai dari tiap-tiap poin di kuesioner. Peneliti kemudian mengingatkan responden untuk menjawab setiap nomor dengan mengklik salah satu jawaban yang sesuai dengan responden.

7) Kuesioner disebarikan dimulai pada prodi S1 Farmasi, S1 Kebidanan, dan Profesi Kebidanan pukul 08.30 WIB, dilanjut pada pukul 13.00 WIB untuk prodi S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, dan S1 Ilmu Olahraga, pada pukul 15.00 WIB dilanjut Profesi Ners dan pada pukul 19.30 WIB dilanjutkan pada prodi S1 Keperawatan, D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan.

Cara mengisi *google form* yaitu :

- a) Responden mengisi lembar persetujuan terlebih dahulu di *google form* yang sudah disediakan
 - b) Terdapat 2 bagian yang berisi kuesioner *internalize body shame* dan kuesioner *self esteem* di dalam *google form* yang harus di isi oleh responden
 - c) Reponden diberikan waktu 1 jam untuk mengisi *google form*
 - d) Setiap responden hanya bisa mengisi 1 kali *google form*
- 8) Peneliti dan asisten peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data pada pukul 21.00 WIB.
- 9) Jika prosedur pengumpulan data selesai maka hasil pengumpulan data akan dikelola dan dianalisis menggunakan program komputer.

H. Etika penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan etika meliputi :

1. *Autonomy*

Peneliti memberikan kebebasan dan menghargai hak klien untuk membuat keputusan apakah bersedia menjadi responden penelitian. Lembar persetujuan akan diberikan kepada responden dalam bentuk *google form* yang bersedia menjadi responden penelitian. Jika responden bersedia, maka

responden akan memilih jawaban “Ya” dan jika responden tidak bersedia, maka responden akan menjawab “Tidak”.

2. *Anonimity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengumpulan data guna menjaga kerahasiaan responden, peneliti menggunakan kode pada *form* kuesioner maupun tabel tabulasi data. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada responden yang telah bersedia dan sukarela berpartisipasi dalam penelitian.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, upaya yang dilakukan peneliti dalam menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden diantaranya dengan tidak mempublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

4. *Nonmaleficience*

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang tidak memperburuk kondisi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi merugikan bagi responden maka responden diperkenankan mengundurkan diri.

5. *Benefiency*

Penelitian ditujukan untuk kebaikan dan menghasilkan manfaat bagi responden terkait adanya informasi tentang hubungan *body shaming* dengan harga diri sehingga dapat meningkatkan harga diri yang positif.

I. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengolahan data yang dilakukan adalah :

1. *Editing*

Tahapan ini dilakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian dari setiap jawaban. *Editing* dilakukan setelah pengumpulan data sehingga jika terdapat kekurangan data bisa segera dilengkapi dan jawaban yang belum diisi maka diberikan kepada responden untuk dilengkapi kembali.

2. *Scoring*

Peneliti memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuesioner terkumpul. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka.

Stimulasi

a. Kuesioner *body shaming*

1) Jawaban kuesioner

Tidak pernah : 0

Jarang : 1

Kadang-kadang : 2

Selalu : 3

b. Kuesioner harga diri

1) Jawaban kuesioner harga diri

Sangat tidak setuju : 0

Tidak setuju : 1

setuju : 2

Sangat setuju : 3

3. *Coding*

dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data. Peneliti memberikan kode berupa angka seperti berikut :

Pemberian kode untuk skor kuesioner *body shaming*, yaitu :

a. Tinggi : kode 1

b. Sedang : kode 2

c. Rendah : kode 3

Pemberian kode untuk skor kuesioner harga diri, yaitu :

a. Tinggi : kode 3

b. Sedang : kode 2

c. Rendah : kode 1

4. *Tabulating*

Setelah data dikelompokkan sesuai kategori selanjutnya data ditabulasikan dengan melakukan penentuan data sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel penelitian.

5. *Entering*

Peneliti memasukkan data-data yang diperlukan ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program komputer.

6. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer menggunakan program analisis komputer untuk mempercepat proses analisis data dan akurasi hasil perhitungan.

7. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan ke dalam program analisis komputer, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan sudah sesuai dan mencari ada atau tidaknya kesalahan pada data yang sudah dimasukkan.

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan proporsi. Penyajian data disajikan dalam bentuk tabulasi distribusi frekuensi dan presentase sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti yaitu :

a. Gambaran *body shaming* pada mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

b. Gambaran harga diri pada mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dan independen. Penelitian ini menggunakan uji

Korelasi Spearman Rank untuk menguji hubungan *body shaming* dengan harga diri pada mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dikarenakan data berskala ordinal dimana skala ordinal termasuk dalam data non parametrik.

Syarat uji korelasi rank spearman (Antia, 2020) :

1. Data berdistribusi tidak normal
2. Masing-masing variabel berskala ordinal
3. Mencari hubungan antar dua variabel atau lebih

Peneliti dalam menentukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* data dinyatakan normal jika $P\text{-Value } 0,000 > a = 0,05$. Hasil analisis uji normalitas pada *body shaming* dan harga diri didapatkan nilai $P\text{-Value } 0,000 < a = 0,05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji *Korelasi Spearman Rank*.

Dalam membuat keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka $P\text{-value}$ dibandingkan dengan tingkat kesalahan atau α (α). Penelitian ini dilakukan uji statistik menggunakan *Korelasi Spearman Rank* dan didapatkan hasil $P\text{-Value } 0,000 < a = 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *body shaming* dan harga diri pada mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

Tabel 3.6 Interval nilai koefisien korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2016)